Fund Fact Sheet, Oktober 2026

PT Danareksa Investment Management Indonesia

Mandiri Investa Dana Utama Kelas A

Reksa Dana Pendapatan Tetap

NAV/Unit
Rp2.364,53

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
30 Oktober 2026

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-2479/BL/2007

Tanggal Efektif Reksa Dana
24 Mei 2007

Bank Kustodian
Deutsche Bank AG

Tanggal Peluncuran
17 September 2007

AUM
Rp1.000.921.097.272

Total AUM Share Class
Rp1.001.666.881.865

Mata Uang
Indonesian Rupiah (Rp)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
Rp10.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
5.000.000.000

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 2,5% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,25% p.a

Biaya Pembelian
Maks. 2%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1%

Biaya Pengalihan
Maks. 1%

Kode ISIN
IDN000081007

Kode Bloomberg
MANIDUA:IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi

< 3	3 - 5	> 5

3-5 Tahun : Jangka Menengah

Tingkat Risiko

1	2	3	4	5
Rendah		Menengah		Tinggi

Rendah Menengah

Keterangan
Reksa Dana MIDU berinvestasi pada Instrumen Obligasi dengan segmen Jangka Menengah dan dikategorikan berisiko Rendah - Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Obligasi tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana
Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

Rekening Reksa Dana
Deutsche Bank AG
REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA UTAMA
0085456-00-9

Tentang PT Danareksa Investment Management Indonesia

PT Danareksa Investment Management Indonesia ("Danareksa Investments") merupakan perusahaan manajer investasi hasil penggabungan PT BNI Asset Management, PT BRI Manajemen Investasi dan PT PNM Investment Management ke dalam PT Mandiri Manajemen Investasi sebagai Perusahaan Penerima Penggabungan (surviving entity). Penggabungan berlaku efektif pada tanggal 1 Oktober 2026. Danareksa Investments memiliki izin usaha sebagai Manajer Investasi dengan nomor izin KEP-11/PM/MI/2004 tanggal 28 Desember 2004. Danareksa Investments merupakan bagian dari PT Danantara Asset Management dengan kepemilikan sebesar 100%.

Deskripsi Produk

Kumpulan dana dari masyarakat pemodal yang dikelola oleh Manajer Investasi untuk diinvestasikan pada instrumen investasi sesuai dengan Kebijakan Investasi Reksa Dana

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan Investasi

Memperoleh tambahan nilai yang maksimal dalam jangka panjang atas aktiva pemilik dana melalui strategi perdagangan aktif di pasar modal dan di pasar uang, sehingga diperoleh capital gain, diskonto, bunga maupun dividen dengan memperhatikan tingkat risiko atas suatu jenis investasi.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Utang	: 80% - 98%
Pasar Uang**	: 2% - 20%
Efek Bersifat Ekuitas	: 0% - 18%

*) Tidak termasuk deposito, kas dan setara kas dan dapat berinvestasi maks. 15% pada Efek Luar Negeri
**) jatuh tempo < 1 tahun

Komposisi Geografis*

Dalam Negeri	: 100%
Luar Negeri	: 0%

*Berdasarkan badan hukum penerbit efek

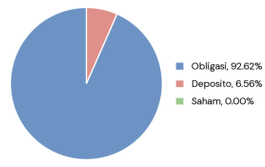
Komposisi Portofolio*

Obligasi	: 92,62%
Deposito	: 6,56%
Saham	: 0,00%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Grafik Komposisi Portofolio

(% dari portofolio)

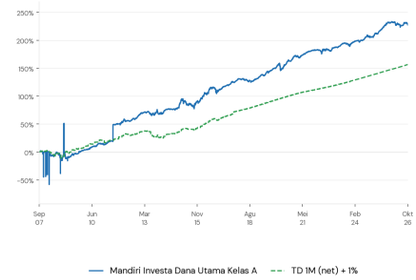


Pembagian Hasil Investasi

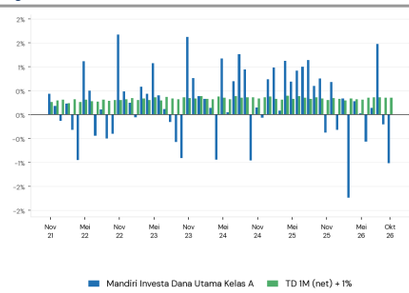
		Jul-26	Agt-26	Sep-26	Okt-26
dalam Rp (per Unit Penyertaan)	:	7,85	8,95	7,38	7,90
% setiap tahun *	:	4,00	4,00	4,00	4,00

*Tidak memperhitungkan re-investment return dari Hasil Investasi (Dividen) yang dibagikan

Kinerja Portofolio



Kinerja Bulanan



Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Bank DKI	Deposito	4,24%
Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Obligasi	7,24%
Bumi Serpong Damai	Obligasi	2,80%
Energi Mega Persada Tbk.	Obligasi	6,15%
FR0047	Obligasi	2,69%
Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	Obligasi	9,47%
Mayora Indah Tbk.	Obligasi	4,29%
OKI Pulp & Paper Mills	Obligasi	2,91%
Pindo Deli Pulp And Paper Mills	Obligasi	3,71%
Tower Bersama Infrastructure Tbk.	Obligasi	3,09%

Kinerja - 30 Oktober 2026

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
Mandiri Investa Dana Utama Kelas A :	-1,02%	0,24%	-0,17%	-1,30%	12,95%	16,49%	-1,60%	227,43%
Benchmark* :	0,36%	1,08%	2,12%	4,11%	13,24%	21,93%	3,44%	156,54%

*Benchmark sejak bulan September 2017 adalah Time Deposit 1 Bulan (net) + 1%
Sejak bulan September 2014 – Agustus 2017 Benchmarknya adalah 40% MSGBI + 40% ICBI + 20% TD 1 Bulan
Sejak bulan Januari 2013 – Agustus 2014 Benchmarknya adalah 50% IGBI + 50% ICBI
Sejak bulan November 2007 - Desember 2012 Benchmarknya adalah IDMA
Data Total Return ini merupakan hasil perhitungan simulasi NAB/UP pada Reksa Dana dengan fitur bagi hasil kepada investor

Kinerja Bulan Tertinggi (Juli 2011) **24,95%**

Kinerja Bulan Terendah (Oktober 2008) **-12,52%**

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi **24,95%** pada Juli 2011 dan mencapai kinerja terendah **-12,52%** pada Oktober 2008

PT Danareksa Investment Management Indonesia

Mandiri Investa Dana Utama Kelas A

Ulasan Pasar

Pasar obligasi Indonesia membukukan kinerja negatif pada Oktober 2026, tercermin dari kenaikan yield obligasi pemerintah tenor 10 tahun ke level 7,67%, dibandingkan 7,14% pada akhir September 2026. Sebaliknya, yield US Treasury tenor 10 tahun mengalami penurunan ke level 4,93% pada akhir Oktober 2026 dari 5,28% pada akhir September 2026, di tengah meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan dinamika ekonomi global. Namun, penurunan yield UST tersebut belum mampu mendorong penguatan pasar obligasi domestik, seiring tekanan terhadap Rupiah dan meningkatnya premi risiko di pasar keuangan emerging market. Selain itu, kekhawatiran investor terhadap potensi perubahan klasifikasi Indonesia oleh MSCI dari Emerging Market menjadi Standalone Market turut menekan sentimen pasar keuangan domestik, terutama melalui peningkatan volatilitas pasar saham dan persepsi risiko investasi Indonesia. Kondisi tersebut berpotensi membatasi aliran modal asing dan menambah tekanan terhadap Rupiah maupun aset domestik. Dari sisi aliran dana, pasar obligasi Indonesia mencatatkan net inflow investor asing sebesar US$438 juta sepanjang Oktober 2026. Sementara itu, Bank Indonesia mempertahankan BI-Rate pada level 5,75% sebagai upaya menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah di tengah tingginya ketidakpastian global, sekaligus memperkuat langkah pre-emptive untuk menjaga inflasi pada 2026–2027 agar tetap berada dalam sasaran 2,5±1%.

Persyaratan dan Tata Cara Transaksi

Prosedur Transaksi berupa Pembelian, Penjualan Kembali, dan Pengalihan Investasi dapat mengacu pada Prospektus yang dapat dilihat melalui laman: https://www.mandiri-investasi.co.id.

Untuk informasi lebih lanjut mengenai persyaratan dan tata cara Pembelian Unit Penyertaan, Penjualan Kembali Unit Penyertaan, dan Pengalihan Investasi (jika tersedia), dapat mengacu pada Prospektus Reksa Dana.

DISCLAIMER

1. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. PT Danareksa Investment Management Indonesia selaku Manajer Investasi berizin dan diawasi oleh OJK.
2. Manajer Investasi dapat menolak permohonan Anda apabila tidak memenuhi persyaratan dan peraturan yang berlaku.
3. Anda harus membaca dengan teliti Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini sebelum menyetujui pembelian produk dan berhak bertanya kepada Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) atas semua hal terkait Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini.
4. Fund Fact Sheet (FFS) ini merupakan Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan dan bukan merupakan bagian dari Prospektus. Investor tetap wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum melakukan investasi.
5. Reksa Dana merupakan produk pasar modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh APERD. APERD tidak bertanggung jawab atas segala tuntutan dan risiko atas pengelolaan portofolio reksa dana.
6. Nasabah disarankan untuk memperoleh nasihat keuangan yang independen sebelum mengambil keputusan investasi. Produk dan strategi investasi yang dikelola dalam Reksa Dana mungkin tidak sesuai untuk seluruh nasabah dan harus dipertimbangkan dengan memperhatikan tujuan investasi, profil risiko, kondisi keuangan, serta kebutuhan investasi nasabah.

PT Danareksa Investment Management Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PT Danareksa Investment Management Indonesia

Kantor Pusat
Menara Mandiri 2 Lantai 15
Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta

Kantor Pendukung Operasional
Gedung BRI II Lantai 25
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46, Bendungan Hilir, Tanah Abang, Jakarta Pusat, DKI Jakarta

Call Center: +62 21 5095 5733
WhatsApp: +62815 1946 6705
Email: cs@danareksainvestments.com
Informasi lebih lanjut dan Prospektus Reksa Dana dapat diakses melalui situs kami: www.mandiri-investasi.co.id